

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi kepedulian lingkungan anak usia dini melalui metode pengenalan literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pengenalan literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru diterapkan melalui empat metode, yaitu pembiasaan, keteladanan, eksplorasi hijau, dan literasi berbasis cerita. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin menjaga kebersihan lingkungan dan merawat tanaman. Keteladanan diwujudkan melalui contoh perilaku peduli lingkungan yang diberikan guru kepada anak. Eksplorasi hijau dilaksanakan dengan mengajak anak belajar secara langsung di lingkungan sekitar sekolah, sedangkan literasi berbasis cerita dilakukan melalui kegiatan mendongeng dan membaca buku bertema lingkungan. Keempat metode tersebut saling melengkapi dalam mengenalkan kepedulian lingkungan kepada anak melalui pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
2. Faktor pendukung pelaksanaan metode pengenalan literasi hijau di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru meliputi komitmen guru dalam memberikan pembelajaran, lingkungan sekolah berbasis alam yang mendukung kegiatan belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua dalam membiasakan perilaku peduli lingkungan. Adapun faktor

penghambat yang ditemukan adalah perbedaan karakteristik setiap anak dalam menerima pembelajaran, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, serta belum konsistennya pembiasaan perilaku peduli lingkungan di rumah. Meskipun demikian, faktor pendukung yang dimiliki sekolah mampu menunjang pelaksanaan metode pengenalan literasi hijau sehingga tujuan penanaman kepedulian lingkungan dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru

Diharapkan dapat terus mengembangkan program literasi hijau secara lebih inovatif dan berkelanjutan, serta meningkatkan variasi kegiatan agar semakin menarik dan mampu menjangkau seluruh karakteristik anak.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Guru diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam pembiasaan dan keteladanan, serta terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan literasi hijau yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung program sekolah dengan menerapkan kebiasaan peduli lingkungan di rumah, sehingga terjadi kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga.

4. Bagi Lembaga PAUD Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan program literasi hijau sebagai upaya menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, misalnya mengkaji efektivitas literasi hijau dalam jangka panjang atau mengembangkan model pembelajaran berbasis lingkungan yang lebih komprehensif.